Abstract

This study aims to determine the relationship between self-concept and anxiety in narcotics inmates at the Class IIA Gorontalo Penitentiary. The study used a quantitative approach, with a population of 54 individuals. Data collection was conducted using a valid and reliable questionnaire. The results of the data analysis indicate a relationship between self-concept and anxiety in narcotics inmates at the Class IIA Gorontalo Penitentiary. This is based on the results of the product-moment correlation test using SPSS, which obtained a correlation coefficient of -0.0866 and a probability value (p = 0.534) with a sample size of 54 inmates. This indicates a relationship between self-concept and anxiety, as the correlation value is -0.086 and the probability value is p = 0.534. This means that increased self-concept in inmates is accompanied by decreased anxiety levels.

Keywords: *Anxiety, Self-Concept, Drug Inmates*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan pada narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dimana populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner yang telah valid dan reliabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan kecemasan pada narapidana kasus narkotika LAPAS Kelas IIA Gorontalo, hal ini berdasarkan dari hasil uji korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar -0,0866 dan nilai probabilitas (p = 0,534) dengan banyak sampel 54 narapidana, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan karena nilai korelasi -0,086 dan nilai probabilitas p = 0,534. Artinya peningkatan konsep diri pada narapidana diikuti dengan penurunan tingkat kecemasan.

Kata kunci : Kecemasan, Konsep Diri, Narapidana Narkotika